

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran penerapan model *Cooperative Team Game Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang dilakukan di SD Negeri Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Team Game Tournament* (TGT) pada prosesnya meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar sebagai berikut.

##### 1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran *passing* sepak bola melalui model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dimulai dengan memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran pada observasi data awal perencanaan pembelajaran. Adapun yang diperbaiki pada perencanaan pembelajaran yaitu perumusan indikator dan tujuan pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran, pengembangan kegiatan inti pembelajaran dan memperbaiki proses penilaian hasil belajar. Adapun hasil yang diperoleh pada data awal observasi perencanaan pembelajaran yaitu 41,58%, mengalami peningkatan pada tiap siklusnya yaitu siklus I 55%, siklus II 80,1%, dan siklus III 100%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) telah berhasil meningkatkan kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

##### 2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dimulai dengan memperbaiki kegiatan awal pembelajaran yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran, mengembangkan bentuk formasi pemanasan, menjelaskan materi pembelajaran secara bertahap, kegiatan inti yaitu mengembangkan materi pembelajaran yang terdiri dari menerapkan permainan *passing* dalam sepak bola melalui model pembelajaran kooperatif tipe

TGT pada siklus I gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan cara berkelompok dan berkompetisi antar kelompok untuk melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola yang sudah dimodifikasi, siklus II *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan cara berkelompok dan berkompetisi antar kelompok untuk melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam mengenai target selama satu menit, siklus III *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan cara berkelompok dan berkompetisi antar kelompok untuk melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam sebanyak mungkin *passing* selama satu menit, lalu pada kegiatan akhir memberikan evaluasi dan terakhir pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh pada data awal observasi pelaksanaan pembelajaran yaitu 43,3%, mengalami peningkatan pada tiap siklusnya yaitu siklus I 61,25%, siklus II 80,83%, dan siklus III 100%. Dengan demikian penerapan gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) telah berhasil meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

### 3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari penilaian aspek disiplin, percaya diri, dan keberanian yang diamati oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa pada data awal yaitu 19% mendapat nilai kurang, 62% mendapatkan nilai cukup, dan belum ada siswa (0%) mendapat nilai baik. Pada siklus I yaitu 48% siswa mendapatkan nilai kurang, 13 siswa (52%) mendapatkan nilai cukup, dan belum ada siswa (0%) mendapatkan nilai baik. Pada siklus II yaitu 20% siswa mendapatkan nilai kurang, 16% mendapatkan nilai cukup, dan 52% mendapatkan nilai baik. Sedangkan pada siklus III yaitu 0% siswa mendapatkan nilai kurang, 8% mendapatkan nilai cukup, dan 92% mendapatkan nilai baik.

Dengan melihat hasil aktivitas siswa di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran siklus III ini telah berhasil melebihi target yang ditentukan, dimana targetnya 90 % adalah dari 25 siswa kelas V SDN Agung

Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon yang mendapatkan nilai sangat baik, namun hasil dari pemberian perlakuan mencapai 92%. Untuk itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* telah berhasil meningkatkan aspek disiplin, percaya diri, dan keberanian siswa dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola tepat sasaran.

#### **4. Hasil Belajar Siswa**

Pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe TGT sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru menunjukkan hasil yang nyata, mencapai target yang ditentukan sebesar 90%. Peningkatan pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus yang meningkat. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas melakukan gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam mencapai 12 siswa atau 44%, pada siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 siswa atau 80%, siklus III siswa yang tuntas meningkat menjadi 23 siswa atau 92% dan sesuai dengan target yang ditentukan yaitu 90%.

#### **B. Saran**

Penerapan model *teams games tournament* dalam pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SD Negeri Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi guru**

- a. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola peserta didik di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan metode permainan dalam pembelajaran. Permainan ini baik digunakan untuk guru kelas V dalam melaksanakan

pembelajaran bola besar seperti sepak bola, terutama dalam hal pengembangan kemampuan gerak dasar *passing* sepak bola.

- b. Hal yang harus diperhatikan guru sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, terlebih dahulu menyiapkan sarana prasarana yang akan dibutuhkan dalam penerapan permainan. Serta menjelaskan aturan permainan kepada peserta didik.
- c. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dan profesionalismenya, dalam upaya membantu anak mempermudah pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu hendaknya guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.

## **2. Bagi siswa**

- a. Gerak dasar *passing* sepak bola dalam permainan sepak bola perlu diajarkan kepada para peserta didik dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.
- b. Para peserta didik perlu dibina untuk melakukan gerak dasar *passing* sepak bola yang akan bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran tersebut peserta didik akan dapat mengembangkannya dalam permainan sepak bola yang sesungguhnya dalam sebuah kompetisi.
- c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing peserta didik dalam pembelajaran penjas. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.
- d. Dalam menggunakan permainan *passing* sepak bola melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu memperhatikan petunjuk atau aturan-aturan pembelajarannya, agar dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari peraturan yang dibuat. Dengan melakukan pembelajaran yang benar sesuai dengan aturan akan membantu anak melakukan aturan permainan.

## **3. Bagi sekolah**

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal

tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.

- b. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap sepak bola, maka perlu diadakannya pertandingan baik pada tingkat intern sekolah, gugus, kecamatan maupun tingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.
- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan menguasai model pembelajaran pada saat mengajar dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **4. Bagi UPI Kampus Sumedang**

Bagi UPI Kampus Sumedang, yaitu hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi, khususnya bagi UPI Kampus Sumedang.

#### **5. Bagi Peneliti Lain**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan model pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan model pembelajaran sebagai tindakan dalam penyampaian pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih banyak dan lebih lengkap.